

DAILY MARKET RECAP

20 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatan ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif. Kehawatiran pasar atas melonjaknya jumlah kasus baru covid-19 dan optimism atas kabar baik dari berbagai perusahaan biotech mengenai perkembangan vaksin covid-19, membawa Bursa Saham Asia ke zona variatif. Bursa Saham AS berakhir menguat tipis dikarenakan meningkatnya eksposur ke sejumlah saham teknologi. Mata uang *majors* masih mempertahankan penguatannya terhadap USD.

Kurs USD/IDR | 14.220 | Kurs EUR/USD | 1,1877 |
IHSG per 19 NOV 2020 | 5,594.06 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.44
FED RATE *NOV-20	0.25	1.20
		0.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Nov	19-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.11	6.12	0.29
Indonesia USD 10yr	1.85	1.85	0.16
US Treasury 10yr	0.87	0.83	(4.71)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.0000	0.1029
1 Mth	4.0539	0.1465
3 Mth	4.3000	0.2238
6 Mth	4.5023	0.2569
1 Yr	4.7039	0.3388

Bursa Saham Dunia

	18-Nov	19-Nov	%Change
IHSG	5,557.52	5,594.06	0.66
LQ 45	885.65	887.12	0.17
S&P 500 (US)	3,567.79	3,581.87	0.39
Dow Jones (US)	29,438.42	29,483.23	0.15
Hang Seng (HK)	26,544.29	26,356.97	(0.71)
Shanghai Comp (CN)	3,347.30	3,363.09	0.47
Nikkei 225 (JP)	25,728.14	25,634.34	(0.36)
DAX (DE)	13,201.89	13,086.16	(0.88)
FTSE 100 (UK)	6,385.24	6,334.35	(0.80)

Cross Currencies

	19-Nov	20- Nov	% Change
USD/IDR	14.140	14.220	0,57
EUR/IDR	16.743	16.888	0,87
JPY/IDR	136,13	136,91	0,58
GBP/IDR	18.716	18.854	0,74
CHF/IDR	15.509	15.620	0,71
AUD/IDR	10.312	10.361	0,48
NZD/IDR	9.764	9.836	0,74
CAD/IDR	10.800	10.877	0,71
HKD/IDR	1.824	1.834	0,55
SGD/IDR	10.530	10.577	0,45

Major Currencies

	19-Nov	20- Nov	% Change
EUR/USD	1,1841	1,1877	0,30
USD/JPY	103,87	103,87	0,00
GBP/USD	1,3236	1,3259	0,17
USD/CHF	0,9118	0,9104	(0,15)
AUD/USD	0,7294	0,7287	(0,10)
NZD/USD	0,6906	0,6917	0,17
USD/CAD	1,3089	1,3074	(0,12)
USD/HKD	7,7521	7,7533	0,01
USD/SGD	1,3429	1,3444	0,12

FX

Mata uang *majors* masih mempertahankan penguatannya terhadap mata uang USD setelah rilis data klaim pengangguran di AS menunjukkan peningkatan di angka 742.000 vs 707.000 ekspektasi. Komentar dari salah satu Chairman The Fed Mester yang menyatakan bahwa adanya perlambatan perekonomian di AS juga membuat mata uang *majors* masih mempertahankan posisi penguatannya terhadap mata uang USD. Kemarin USDIDR di buka di level 14.200 dan Bank Indonesia mengumumkan pemangkasan suku bunga 7 days reverse repo Bank Indonesia sebesar 0,25% menjadi 3,75%. Hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.220.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar seperti ini sudah memprediksi bahwa Bank Indonesia akan melakukan pemotongan suku bunga ke level 3,75%. Obligasi dengan tenor 15-20 tahun mendapat *support* yang cukup kuat, dengan aksi *take profit* ada pada imbal hasil level 6,15%. Pergerakan akan berkorelasi dengan pergerakan USDIDR dengan imbal hasil keseluruhan yang tidak banyak berubah dan hanya merapat sekitar 1 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis (19/10) sore, IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +0,658% dan berakhir pada level 5,594.06. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +2,34% dari sektor properti, sektor pertambangan meningkat sebesar +1,38% dan industri barang konsumsi mencatatkan peningkatan sebesar +1,22%. Hanya aneka industri dan industri dasar yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,46% dan -0,39%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 329,44 Miliar.

Bursa saham Asia berakhir variatif pada perdagangan hari Kamis (19/11). Para *trader* berkuat dengan optimisme terhadap kabar baik vaksin virus covid-19 serta kekhawatiran terhadap kondisi ekonomi. Bursa saham Wall Street ditutup sedikit menguat, dikarenakan *trader* meningkatkan eksposur ke sejumlah perusahaan teknologi di tengah meningkatnya jumlah kasus virus covid-19.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia